



PENYULUHAN DIABETES GESTASIONAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATAN IBU DAN JANIN DI PUSKESMAS WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

**Mareza Yolanda Umar¹, Siti Rohani², Fitriana³, Sukarni⁴, Galuh Fitri Yani⁵,
 Putri Oky Anggraini⁶**

¹⁻⁵Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: siroazza@gmail.com

Abstrak

Diabetes gestasional merupakan gangguan toleransi karbohidrat yang pertama kali ditemukan saat kehamilan dan dapat menimbulkan dampak pada kesehatan ibu maupun janin apabila tidak terdeteksi dan ditangani dengan baik. Berdasarkan data WHO tahun 2021, prevalensi hiperglikemia pada kehamilan mencapai 16,7% secara global dan Asia Tenggara termasuk wilayah dengan prevalensi tertinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai diabetes gestasional melalui penyuluhan kesehatan di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung. Kegiatan dilakukan melalui edukasi, diskusi interaktif, serta pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) dan tekanan darah pada 10 ibu hamil trimester I-III. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengertian, faktor risiko, dampak, dan pencegahan diabetes gestasional yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi tanya jawab. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya deteksi dini dan pencegahan diabetes gestasional.

Kata kunci: Diabetes gestasional, ibu hamil, penyuluhan kesehatan, pengabdian masyarakat

Abstract

Gestational diabetes is a carbohydrate intolerance disorder first detected during pregnancy and may negatively affect maternal and fetal health if not properly managed. According to WHO (2021), the prevalence of hyperglycemia in pregnancy reaches 16.7% globally, with Southeast Asia being one of the regions with the highest prevalence. This community service activity aimed to increase the knowledge of pregnant women regarding gestational diabetes through health education at the Way Halim Community Health Center in Bandar Lampung. The program was carried out through health education sessions, interactive discussions, and examinations of random blood glucose and blood pressure among 10 pregnant women in the first to third trimesters. The results showed an improvement in participants' understanding of the definition, risk factors, complications, and prevention of gestational diabetes, as reflected in the Evaluation and discussion session. Participants were enthusiastic and able to restate the provided information. This activity proved effective in increasing awareness of the importance of early detection and prevention of gestational diabetes among pregnant women.

Keywords: Gestational diabetes, pregnant women, health education, community service

1. PENDAHULUAN

Diabetes gestasional dalam kehamilan adalah suatu gangguan toleransi karbohidrat yang terjadi atau diketahui pertama kali pada saat kehamilan sedang berlangsung, ini terjadi pada saat usia kehamilan 2-4 minggu dan sebagian penderita akan kembali normal setelah melahirkan. Namun hampir setengah angka kejadiannya, diabetes melitus akan muncul kembali (Djamaluddin & Mursalin, 2023). Berdasarkan data WHO tahun 2021, prevalensi diabetes gestasional terus meningkat, sekitar 21,1 juta (16,7%) kelahiran hidup dari wanita hiperglikemia selama kehamilan. Pada Wilayah Asia Tenggara, prevalensi komparatif sebesar 28,0% dan ini termasuk persentase tertinggi di dunia (IDF Diabetes Atlas 10th Edition, 2021). Indonesia termasuk dalam peringkat ke-7 dari 10 negara di dunia yaitu sebesar 11,3% di tahun 2018 (Kementerian Kesehatan, 2020). Prevalensi hiperglikemia di kehamilan, meningkat dengan cepat seiring bertambahnya usia, dengan prevalensi tertinggi (42,3%) pada wanita berusia 45-49 tahun (IDF Diabetes Atlas 10th Edition, 2021). Prevalensi diabetes gestasional di Indonesia sebesar 1,9% 3,6%, dan sekitar 40-60% berisiko mengalami diabetes melitus

tipe II. Tingginya kasus diabetes melitus di wilayah Puskesmas Way Halim yang belum terkontrol akibat rendahnya pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam pengelolaan penyakit. Penyuluhan diabetes dilakukan karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pengendalian gula darah, sehingga berisiko menimbulkan komplikasi.

Faktor risiko diabetes melitus gestasional meliputi: obesitas, adanya riwayat diabetes mellitus, gestasional sebelumnya glukosuria, adanya riwayat keluarga dengan diabetes, abortus berulang, adanya riwayat melahirkan dengan cacat bawaan atau bayi >4000 gram, dan adanya riwayat preeklampsia. Pasien dengan faktor risiko tersebut perlu diperiksa lebih lanjut sesuai standar diagnosis diabetes melitus di kunjungan antenatal pertama. Diagnosis diabetes melitus ditegakkan bila kadar glukosa darah sewaktu >200 mg/dl (disertai gejala klasik hiperglikemia) atau kadar glukosa darah puasa >126 mg/dl atau

kadar glukosa 2 jam setelah TTGO >200 mg/dl atau kadar HbA1C >6,5%. Hasil yang lebih rendah perlu dikonfirmasi dengan melakukan pemeriksaan TTGO di usia kehamilan antara 24-28 minggu (Khotimah & Prasetyo, 2022). Tujuan pengabdian ini adalah untuk melakukan deteksi dini diabetes mellitus pada kehamilan serta untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang diabetes gestasional di Puskesmas Wayhalim, Kec. Wayhalim kota Bandar Lampung 2025.

Artikel ini merupakan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada penyuluhan kesehatan mengenai diabetes gestasional pada ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran ibu hamil mengenai risiko, dampak, dan pencegahan diabetes gestasional melalui edukasi kesehatan di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Way Halim bertujuan meningkatkan pengetahuan dan deteksi dini diabetes melalui pemeriksaan gula darah (GDS). Sasaran adalah masyarakat berisiko, seperti ibu hamil dan lansia, dengan 10 peserta. Kegiatan meliputi penyuluhan tentang diabetes, pemeriksaan GDS, edukasi pola hidup sehat, serta sesi tanya jawab. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mencegah diabetes secara dini. Penyuluhan diabetes di Puskesmas Way Halim meliputi penjelasan tujuan kegiatan, materi tentang diabetes, pemeriksaan gula darah

(GDS), edukasi pola hidup sehat, tanya jawab, dan penutup dengan dokumentasi serta evaluasi peserta.

Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, dokumentasi hasil pemeriksaan gula darah (GDS), serta penilaian pemahaman peserta melalui sesi tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

TREN penyakit diabetes tidak hanya diderita oleh kelompok usia tua, namun telah bergeser ke kelompok usia muda dan produktif, termasuk ibu hamil. Pada kondisi normal, kadar gula darah dalam tubuh diatur oleh hormon insulin. Saat hamil, tubuh perempuan mengalami perubahan hormon yang dapat menyebabkan tubuh menjadi kurang responsif terhadap insulin. Pada beberapa wanita, kondisi seperti ini membuat gula darah meningkat drastis dan menyebabkan diabetes mellitus gestasional.

Insulin adalah hormon yang berfungsi untuk mengubah gula menjadi energi & berperan dalam mengendalikan kadar gula tubuh supaya tidak melonjak terlalu tinggi atau turun terlalu rendah.

Hasil GDS pada 10 peserta di Puskesmas Way Halim menunjukkan 10 orang normal. Penyuluhan disertai edukasi pola hidup sehat untuk mendorong deteksi dini dan pencegahan diabetes. Yang dilengkapi dengan presentasi menggunakan lembar bolak balik, liflet dan sesi tanya jawab. dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dari LPPM Universitas Aisyah Pringsewu sangat dihargai dalam menjamin kelancaran program ini.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan terkait diabetes gestasional yang dilaksanakan di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari ibu hamil. Hasil evaluasi melalui sesi tanya jawab menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai pengertian, faktor risiko, serta dampak diabetes gestasional terhadap kesehatan ibu dan janin. Pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) dan tekanan darah (TD) yang dilakukan juga memberikan gambaran awal kondisi kesehatan ibu hamil sehingga dapat menjadi dasar deteksi dini risiko diabetes gestasional. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan serta pemantauan diabetes selama kehamilan.

Saran

Bagi Puskesmas Way Halim

Disarankan agar kegiatan penyuluhan mengenai diabetes gestasional dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dalam pelayanan antenatal care (ANC), disertai pemeriksaan GDS dan tekanan darah secara berkala.

Bagi Kader Kesehatan dan Posyandu

Kader kesehatan diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi berkelanjutan kepada ibu hamil, khususnya terkait pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan kunjungan ANC.

Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan Kegiatan pengabdian masyarakat serupa perlu dikembangkan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta menggunakan instrumen evaluasi terstruktur (pre-test dan post-test) agar dampak peningkatan pengetahuan dapat diukur secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaniyah, A., & Indriyani, R. (2020). *Literatur Review: Terapi Musik Terhadap Hipertensi Kehamilan*. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 37-41.
- Sekarini, N. N. A. D., Pratiwi, P. I., & Triastuti, A. (2023). *Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu dalam Upaya Pencegahan Hipertensi dalam*

Kehamilan (HDK) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I. WIDYA LAKSANA, 12(1), 159-166.

Hans, I., & Ariwibowo, D. D. (2020). *Gambaran pengaruh hipertensi pada kehamilan terhadap ibu dan janin serta faktor-faktor yang memengaruhinya di RSUD Ciawi*.

Tarumanagara Medical Journal, 2(2), 289-294.

Haruna, S. R., rosnania., palayuka, S., et al. (2025). *Potret Gaya Hidup Ibu Hamil Bebas Diabetes Gestasional Di Puskesmas Bangkalan Kota Makassar*. *Jurnal Berita Kesehatan : Jurnal Kesehatan*, 58-59.

Masriadi, M., Baharuddin, A., & Idrus, H. (2022). *Determinan Epidemiologi Kejadian Hipertensi Kehamilan*. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 1, 592-601.

Hamima, N., Irawati., Siregar, R., et al., (2024). *Jurnal kesehatan ilmiah indonesia, Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang diabetes gestasional*, 10(1), 200-206.

Mufdilah., & Ningsih, R.S., & Sukarto, B.C., Fajarini, N., et al., (2021). *Mengenal & upaya mengatasi diabetes melitus dalam kehamilan*, Nuha Medika: Yogyakarta.